



# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I

### TRANSKIP WAWANCARA

- 1. Informan : Made Trinaya**  
**Jabatan : Ketua LPD Desa Adat Gesing**  
**Tanggal : 2 Mei 2021**

Peneliti : Sejak kapan bapak menjabat sebagai ketua LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : Saya menjabat sebagai ketua LPD sejak LPD ini mulai berdiri yaitu pada tahun 1992.

Peneliti : Bagaimana sejarah dan sepak terjang LPD Desa Adat Gesing pak?

Narasumber : LPD Desa Adat Gesing berdiri tahun 1992 bersamaan dengan berdirinya Desa Adat Gesing. Dalam perjalanannya kami juga pernah mengalami pasang surut namun tidak sampai pada titik pailit. Keadaan LPD dulu pernah mengalami titik rendah ketika banyak kredit macet dari masyarakat hal ini dikarenakan kurang tegasan pengurus LPD pada saat itu, namun seiring berjalan waktu kami dapat mengatasi hal tersebut dengan tindakan tegas kepada *krama* (baca: masyarakat) dengan melelang aset *krama* yang mengalami kredit macet sehingga menimbulkan efek jera”.

Peneliti : Bagaimana struktur LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : oh itu ada di papan dik, bisa dilihat disana.

Peneliti : Apa saja aktivitas yang dilayani di LPD Desa Adat Gesing pak?

Narasumber : Seperti LPD pada umumnya kita disini melayani kredit dan simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito, selain itu disini juga melayani pembayaran pajak PBB, pulsa listrik, pulsa hp, dan BPJS juga dik.

Peneliti : Bagaimana awal mulanya muncul sebuah program *Arisan Lunas ini pak?*

Narasumber : Awalnya kami terinspirasi dari LPD dan BUMDES yang ada di daerah Grokgak namun sistem arisannya sedikit berbeda, disini kami memberikan daya tarik bagi masyarakat yang mana ada sebuah kemungkinan bagi peserta yang baru membayar Rp.100.000 bisa mendapatkan uang Rp.5000.000 tanpa harus membayar lagi dibulan berikutnya.

Peneliti : Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan program *Arisan Lunas ini pak?*

Narasumber : untuk tahapannya diatur sendiri oleh bapak sumeryasanya dik, untuk lebih jelasnya bisa tanyakan ke bliau. Yang jelas pertama kami memberi informasi mengenai gelombang arisan dibuka, kemudian *krama* mendaftarkan diri, setelah peserta pas lebih dari 300 orang maka arisan akan dilanjutkan dik.

Peneliti : Apakah ada batas maksimal dan minimal peserta yang *ikut Arisan Lunas*? Jika ada bagaimana cara penentuannya?

Narasumber : Ada dik, minimal 300 orang maksimal 400 orang. Ada hitung-hitungan titik impasnya itu. Untuk batas maksimalnya dibat 400 orang agar peserta tidak merasa dirugikan jika terlalu banyak peluang dapat undiannya jadi semakin kecil.

Peneliti : Bagaimana pandangan LPD terhadap *Arisan Lunas*? Apakah *Arisan Lunas* ini dipandang sebagai sebuah tabungan, deposito atau lainnya?

Narasumber : Arisan ini kami perlakukan sama dengan tabungan dik, ada di buku besarnya nanti dicatat dalam tabungan dengan nama akun *Arisan Lunas*.

Peneliti : Apakah *Arisan Lunas* dapat dikatakan sebagai produk unggulan LPD dalam memperoleh sumber dana pak?

Narasumber : kalau sebagai produk unggulan, bisa dikatakan begitu dik, karena jumlah uang yang terkumpul juga cukup besar dan banyak pesertanya.

Peneliti : Menurut bapak apakah daya tarik utama program ini?

Narasumber : Tentu daya tariknya disini adalah ada kemungkinan peserta keluar nomor undiannya mereka dapat uang Rp. 5.000.000 tanpa perlu bayar kembali kepada LPD.

Peneliti : Bagaimana tanggapan bapak mengenai program arisan yang sudah berjalan apakah berhasil atau tidak?

Narasumber : iya dik *Arisan Lunas* ini menjadi sebuah jawaban untuk membuat disiplin krama dalam menabung dan program ini berhasil. Setelah selesai Arisan periode pertama ternyata antusias krama meningkat bahkan kami terpaksa membatasi peserta sebanyak 400 nomor karena jika terlalu banyak peserta tentu persaingannya akan semakin sulit jadi kami samakan jumlah peserta periode pertama dan kedua meskipun peminatnya bertambah drastis. Saat ini Arisan periode kedua sedang berjalan dan kami juga akan mempersiapkan untuk Arisan periode ketiga”.

Peneliti : Siapa saja boleh ikut Arisan Lunas ini pak?

Narasumber : Siapa saja boleh ikut dalam Arisan Lunas, semua krama Desa Adat Gesing boleh ikut berpartisipasi dalam program ini dik.

Peneliti : Kan disini ada peluang untung ruginya pak, kalau boleh dikatakan mirip dengan judi, menurut bapak bagaimana?

Narasumber : kalau ikut *Arisan Lunas* tidak ada risiko kerugian yang akan didapatkan oleh peserta, uang peserta diakhir periode arisan akan dikembalikan sepenuhnya dan mendapatkan bunga sebesar Rp. 200.000. beda halnya dengan togel yang mana kalau nomor tidak keluar tentu semua uang peserta akan hilang.

Peneliti : apa saja hambatan dalam pelaksanaan program ini pak?

Narasumber : yang sulit awalnya adalah sosialisasi mengenai aturan *Arisan Lunas* itu sendiri, karena banyak *krama* yang belum paham mengenai aturan-aturan *Arisan Lunas* karena ini merupakan program baru dan sedikit berbeda dengan arisan pada umumnya hal ini menyebabkan masyarakat bertanya-tanya seperti apa sih itu *arisan lunas*, apa untungnya jika ikut dan pertanyaan lainnya yang sejenis.

Peneliti : Terus bagaimana cara mengatasi hal tersebut pak?

Narasumber : nah, dengan permasalahan tersebut akhirnya kita membuat aturan *arisan lunas* dengan jelas yang terdiri dari 17 pasal. Serta bagi calon peserta arisan kita akan memberikan selebaran aturan tersebut agar bisa dibaca dan dipahami oleh peserta sehingga tidak ada keraguan lagi.

Peneliti : Diakhir periode *Arisan Lunas* apa sajakah hadiah grand prize yang diberikan LPD pak?

Narasumber : Untuk hadiah *Grand Prize* sangat bervariasi, mulai dari hadiah dengan harga yang besar sampai hadiah kecil untuk keperluan sehari-hari masyarakat. Ada dalam bentuk kulkas, televisi, *smartphone*, mesin cuci dan lain-lain. Disamping itu kita juga memberikan hadiah berupa alat-alat pertanian dik.

Peneliti : Bagaimana dengan minat *krama* desa pak? Apakah meningkat atau menurun?

Narasumber : untuk peminat sangat meningkat dik, tapi kita membatasi hanya 400 orang saja dalam satu gelombang, tetapi jika peserta terlalu banyak kasihan peserta saingannya juga menjadi semakin banyak dan peluang dapat undiannya mengecil. Sebenarnya hal ini tidak menjadi masalah bagi pihak LPD karena kan semakin banyak peserta semakin bagus, tetapi kasihan juga pesertanya karena dalam *arisan lunas* ini satu orang tidak hanya punya satu nomor bisa saja mereka punya 1 (satu) sampai 10 (sepuluh) nomor. Jadi itulah

alasanya kenapa diberikan batas 400 orang saja meskipun peminatnya ini meningkat

Peneliti : Apakah LPD juga memberikan kontribusi pada Desa Adat Gesing dari laba yang diperoleh pak?

Narasumber : Pembagian Laba nanti ada estimasinya digunakan sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan kepada desa adat sebagai dana pembangunan *parahyangan*, *pawongan*, dan *palemahan* itu sudah diatur dik dan itu wajib dik.



**2. Informan : Gede Wastika**  
**Jabatan : Bendahara LPD Desa Adat Gesing**  
**Tanggal : 3 Mei 2021**

- Peneliti : Sejak kapan bapak menjabat sebagai pengurus LPD?
- Narasumber : Sejak LPD ini didirikan dik, sekitar tahun 1992 saya dan pak madenya sebagai pengurus LPD pada saat itu sampai sekarang.
- Peneliti : Bagaimana sejarah dan sepak terjang LPD Desa Adat Gesing pak?
- Narasumber : Sejarahnya ada di perarem dik, tetapi secara umum kita berdiri tahun 1992 berdasarkan SK. Gubernur Nomor : 144 Tahun 1992, saat itu Desa Adat Gesing juga baru disahkan, sebagai syarat berdirinya salah satunya yaitu ada LPD sebagai lembaga keuangan desa adat. Perjalanan dari LPD ini kecil sampai besar seperti sekarang banyak tantangan yang dilalui, tetapi kami selalu berusaha mengelola LPD sehingga LPD Desa Adat Gesing tidak pernah sampai dalam keadaan pailit dik.
- Peneliti : Bagaimana Struktur LPD Desa Adat Gesing pak?
- Narasumber : Bisa dilihat dipapan dik untuk strukturnya.
- Peneliti : Apa saja aktivitas yang dilayani di LPD Desa Adat Gesing?
- Narasumber : Disini melayani kredit, simpanan tabungan dan deposito dik. Sekarang juga ada produk jasa lain seperti pembayaran pajak, pulsa, BPJS dan lainnya.
- Peneliti : Bagaimana awal mulanya muncul sebuah program *Arisan Lunas*?
- Narasumber : Awal mulanya kami terinspirasi dari beberapa LPD di daerah Grokgak, tetapi disana berbeda cara pemberian hadiahnya dik, jadi disana bagi peserta yang nomornya keluar akan diberikan hadiah sebesar 2 juta ditambah uang yang sudah disetorkan sebelumnya. Berbeda dengan kita disini peserta yang nomornya keluar dapat uang 5 juta. Jadi kalau disana hadiah yang didapatkan oleh yang

nomornya keluar awal dengan yang belakangan sama besar yaitu 2 juta jadi agak kurang unsur keberuntungannya bagi peserta yang duluan keluar nomornya dengan yang belakangan seperti itu dik.

Peneliti : Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan program *Arisan Lunas* ini pak?

Narasumber : Tahapannya sudah diatur dalam aturan *arisan lunas* dik, awalnya kita akan mengumumkan bahwa program Arisan Lunas akan dibuka kembali melalui media sosial, pengurus juga menyampaikan kepada krama secara langsung. Ketika pendaftaran dibuka masyarakat akan mendaftarkan diri ke LPD dan membayar iuran pertama sebesar Rp. 100.000. nanti akan direkap oleh pengurus apabila jumlah peserta diatas 300 orang maka arisan akan dilanjutkan.

Peneliti : Apakah ada batas maksimal dan minimal peserta yang ikut Arisan Lunas? Jika ada bagaimana cara penentuannya?

Narasumber : ada dik, seperti yang dijelaskan dalam aturan minimal pesertanya itu adalah 300 orang, cara penentuannya yaitu melalui hitung-hitungan kusus yang kami lakukan dengan memperhitungkan titik impasnya maka kami dapatkan titik impas sebanyak 200 orang peserta, agar arisan lunas ini bisa berjalan lancar dan memperoleh keuntungan maka minimal 300 orang peserta arisan sudah bisa dilanjutkan dik.

Peneliti : Bagaimana pengelolaan keuangan pada program *Arisan Lunas* ini pak agar bisa berjalan lancar?

Narasumber : pengelolaannya ini harus matang sekali dik, kenapa begitu? Karena tiap bulan kan uang dipungut sedikit demi sedikit selain itu juga ada hadiah, diakhir periode juga kita harus mengembalikan uang bagi peserta yang belum mendapat undian dalam jumlah besar serta *Grand Prize* dengan total hadiah mencapai Rp.40.000.000. Jika pengelolaanya salah maka ini akan berisiko sekali dik. Yang gampang kan kalau kita pungut uang banyak pembagiannya sedikit



demis sedikit, namun ini sulit karena nanti dalam pengembaliannya dalam jumlah besar.

Peneliti : Bagaimana pencatatan keuangan program *Arisan Lunas* pak?

Narasumber : *arisan Lunas* ini kita catatnya sebagai tabungan dik ada itu catatan dan hitung-hitungannya sendiri, jadi kita petugasnya dibagi di masing-masing wilayah peserta dan bertanggung jawab atas pencatatan uang tersebut, saya selaku bendahara kemudian merekap *Arisan Lunas* menjadi akun tabungan dengan nomor sendiri, nanti dicatatnya bersamaan dengan tabungan masyarakat, tabungan suka duka, serta tabungan kelompok-kelompok lainnya yang tiap bulannya akan mendapatkan bunga. Untuk catatan itu sendiri kami buat sederhana seperti nama peserta dan setoran tiap bulan, kemudian direkap ke akun *Arisan Lunas* dalam buku besar tabungan seperti itu dik.

Peneliti : Apakah *Arisan Lunas* dapat dikatakan sebagai produk unggulan LPD dalam memperoleh sumber dana?

Narasumber : Iya dik *Arisan Lunas* sangat memberikan manfaat bagi likuiditas LPD khususnya memberikan sumber dana modal dari masyarakat secara berkala dan dalam jumlah yang lumayan besar.

Peneliti : Menurut bapak apakah daya tarik utama program ini?

Narasumber : Yang diharapkan masyarakat tentu ingin nomornya keluar dalam undian agar dapat uang 5 juta dik, tetapi jika undian tidak keluar hitung-hitung masyarakat bisa menabung dengan lebih disiplin.

Peneliti : Adakah hambatan dalam pelaksanaan *Arisan Lunas* ini pak?

Narasumber : Kendalanya yaitu ketika memungut undian tiap bulan dik, karena tidak semua peserta mau menyetorkan uangnya ke LPD jadi kami pengurus harus datang ke rumah-rumah peserta untuk memungut iuran. Dengan peserta yang banyak kami merasa kewalahan untuk

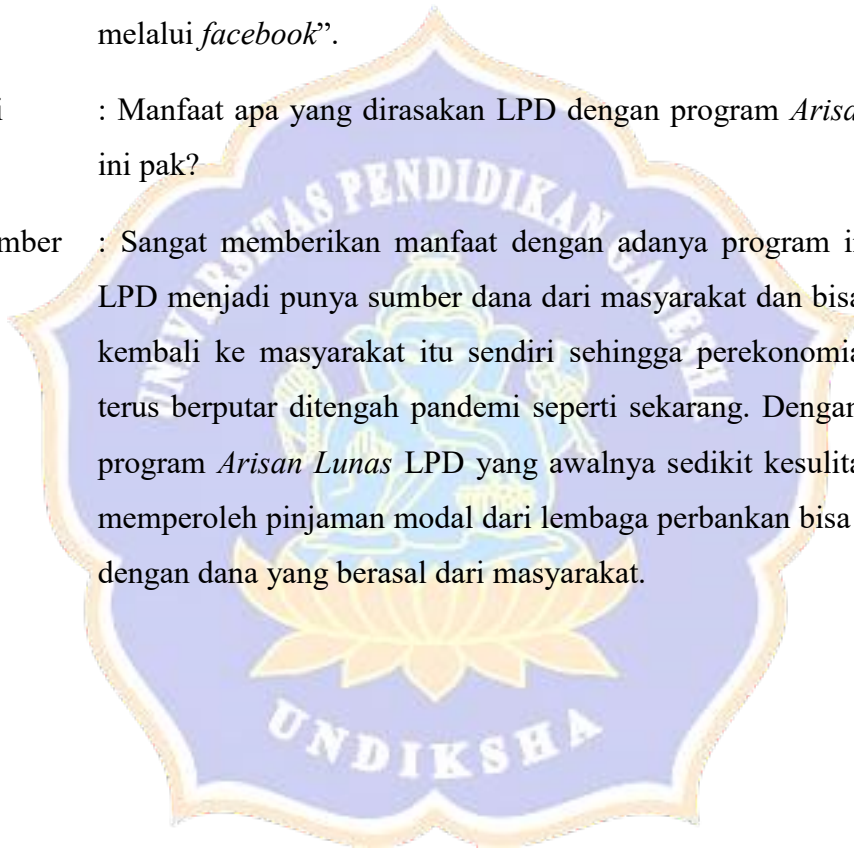
mengumpulkan iuran tersebut karena kegiatan LPD kan bukan arisan ini saja seperti itu dik.

Peneliti : Bagaimana untuk pengundiannya pak? Apakah semua peserta bisa mengetahui hasil dari undian yang dilakukan?

Narasumber : untuk undian disini sangat transparan dan tidak bisa ada kecurangan karena undian dilakukan langsung oleh peserta. Setiap bulan ada perwakilan peserta dari 3 sampai 5 orang yang melakukan undian, kemudian hasil undian juga akan di umumkan langsung melalui *facebook*".

Peneliti : Manfaat apa yang dirasakan LPD dengan program *Arisan Lunas* ini pak?

Narasumber : Sangat memberikan manfaat dengan adanya program ini, kami LPD menjadi punya sumber dana dari masyarakat dan bisa diputar kembali ke masyarakat itu sendiri sehingga perekonomian dapat terus berputar ditengah pandemi seperti sekarang. Dengan adanya program *Arisan Lunas* LPD yang awalnya sedikit kesulitan untuk memperoleh pinjaman modal dari lembaga perbankan bisa terbantu dengan dana yang berasal dari masyarakat.



**3. Informan : Made Sumeryasa**  
**Jabatan : Sekretaris LPD Desa Adat Gesing**  
**Tanggal : 3 Mei 2021**

Peneliti : Sejak kapan bapak menjabat sebagai pengurus LPD?

Narasumber : Saya sebagai pengurus LPD sejak tahun 2002 dik.

Peneliti : Bagaimana Sejarah dan perkembangan LPD Desa Adat Gesing pak?

Narasumber : Kalau sejarah adik bisa tanyakan ke bapak Made Trinaya karena beliau pengurus LPD dari awal berdiri, tapi menurut SK nya LPD Desa Adat Gesing berdiri tahun 1992 dik. Tapi semenjak saya masuk tahun 2002 LPD terus tumbuh semakin besar masyarakat mulai sadar membangun LPD.

Peneliti : Bagaimana Struktur LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : Bisa dilihat di bagan dik untuk struktur pengurusannya.

Peneliti : Apa saja aktivitas yang dilayani di LPD Desa Adat Gesing pak?

Narasumber : Pokok kegiatannya kan simpan pinjam, mulai dua tahun yang lalu kita mulai melayani pembayaran online seperti pajak, pulsa hp, pulsa listrik seperti itu dik.

Peneliti : Bagaimana awal mulanya muncul sebuah program *Arisan Lunas* pak?

Narasumber : Sebenarnya *arisan lunas* itu kita sudah belakangan dik, kita hanya mengikuti sebenarnya teman-teman yang sudah melaksanakan. Selain itu memang kita idenya kenapa arisan ini terbentuk juga karena dulu kita masih bisa meminjam dana di BPD, setelah aturan OJK lebih ketat lagi kita dikecualikan dari aturan OJK dan mereka bekerja berdasarkan aturan OJK kita jadinya seperti di luar pagar tidak bisa masuk ke sana, akhirnya jika kita kekurangan likuiditas tidak bisa mencari ke BPD walaupun dengan jaminan yang besar

tetap tidak bisa. Maka dibuatlah *Arisan Lunas* ini sebagai sumber permodalan LPD selain dari tabungan dan deposito.

Peneliti : Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan program *Arisan Lunas* pak?

Narasumber : Untuk tahapannya sudah diatur dik, awalnya tentu kami umumkan dulu bahwa ada program *Arisan Lunas*, setelah itu kita data peserta yang mendaftarkan diri hingga mencapai lebih dari 300 orang, setelah semuanya lengkap baru kita lanjutkan arisan, undiannya kami laksanakan setiap bulan dik dan di ikuti oleh peserta begitu seterusnya selama 4 (empat) tahun.

Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan LPD dalam pemungutan iuran tersebut pak?

Narasumber : Seperti ini dik, jadi kami disini membagi tanggung jawab atas beberapa wilayah misalnya bapak Made Wastika bertanggung jawab atas peserta di wilayah Banjar Adat Kaja, kemudian bapak Nyoman Tegeh bertanggung jawab atas peserta di Banjar Adat Kelod, saya selaku sekretaris yang bekerja di kantor juga mendapat bagian tanggung jawab. Hal ini bertujuan agar undian tiap bulan dapat terlaksana dengan lancar dan dipastikan peserta membayar iurannya dengan tepat waktu dan apabila ada peserta yang tidak mampu membayar petugas tahu alasannya.

Peneliti : Apakah kendala yang dialami saat proses pelaksanaan *Arisan Lunas* pak?

Narasumber : Sekarang seperti ini kewalahannya dik, dengan peserta yang banyak jarang peserta mau menyetor sendiri, mereka lebih mengharapkan dilayani dengan cara dipungut. Sehingga dengan harus memungut ke rumah peserta masing-masing akan sangat menyita waktu dari pengurus LPD ini sendiri. Ya kalau ketika dicari ke rumah peserta itu ada di rumah, kadang kala peserta tidak ada di rumah ketika dicari.

- Peneliti : Menurut bapak apakah daya tarik utama program ini?
- Narasumber : Daya tarik program ini yaitu karena ada hadiah itu dik, akhirnya mereka tertarik bisalah mereka menyisihkan uangnya setiap bulan untuk arisan.
- Peneliti : Bagaimana pandangan LPD terhadap *Arisan Lunas*? Apakah *Arisan Lunas* ini dipandang sebagai sebuah tabungan, deposito atau lainnya?
- Narasumber : Arisan ini kami perlakukan sebagai tabungan, ada akunya sendiri *arisan lunas* yang mana setiap bulan akan dimasukkan kedalam buku besar tabungan dik.
- Peneliti : Bagaimana minat masyarakat terhadap program Arisan Lunas ini pak?
- Narasumber : Oh untuk minat meningkat dik, apalagi setelah gelombang pertama selesai semakin meningkat, untuk yang pertama kan tentu masih banyak yang ragu-ragu, setelah diketahui bagaimana sistem nya mereka jadi semakin tertarik.
- Peneliti : Bagaimana sistem pengundiannya ini pak? Apakah masyarakat bisa percaya terhadap nomor yang keluar saat undian?
- Narasumber : untuk undian disini sangat transparan dan tidak bisa ada kecurangan karena undian dilakukan langsung oleh peserta. Setiap bulan ada perwakilan peserta dari 3 sampai 5 orang yang melakukan undian, kemudian hasil undian juga akan di umumkan langsung melalui *facebook*".
- Peneliti : Manfaat apa yang dirasakan LPD dengan program *Arisan Lunas* ini?
- Narasumber : Manfaatnya bagi LPD itu yaitu likuiditas LPD menjadi aman, karena tiap bulan dana ini pasti masuk 40 juta tiap bulan, sedangkan kalau tabungan yang lain kan belum tentu bisa seperti itu.

**4. Informan : Made Suartika**  
**Jabatan : Bendesa Adat Gesing**  
**Tanggal : 4 Mei 2021**

Peneliti : Bagaimana Sejarah Desa Adat Gesing pak?

Narasumber : Seperti ini gus, dulu Desa Gesing ini masih menjadi bagian dari Catur Desa Adat Dalem Tamblingan yang terdiri dari banjar adat Gobleg, Munduk, Gesing dan Umajero. Nah pada masa pemerintahan Belanda untuk memudahkan administrasinya dipisahkanlah desa-desa itu menjadi beberapa desa, salah satunya adalah Desa Gesing ini, asal mulanya kenapa diberi nama Gesing ya karena banyak pohon bambu Gesing disini, tetapi sekarang sudah tidak ada lagi bambu Gesing itu. Terus sekitar tahun 1992 baru disahkanlah Desa Adat Gesing ini dengan wilayah terdiri dari Banjar Adat Kaja dan Banjar Adat Kelod, seperti itu secara singkatnya gus.

Peneliti : Berapa jumlah krama Desa Adat Gesing pak?

Narasumber : Sampai sekarang jumlah krama Desa Adat Gesing sudah sekitar 913 KK (Kepala Keluarga) gus.

Peneliti : Bagaimana pendapat bapak mengenai *Arisan Lunas* yang dilaksanakan oleh LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : Saya sangat mendukung *Arisan Lunas* dik, apa sebab saya mendukung disamping kinerja dari LPD itu meningkat, *Arisan Lunas* juga sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Peneliti : Menurut bapak apa yang membuat *Arisan Lunas* diminati oleh krama Desa Adat Gesing?

Narasumber : Menariknya yaitu dalam arisan itu kan kita hanya bayar 100 ribu, andai kata dalam arisan itu nomor kita keluar dalam undian dapat 5 juta, akhirnya dengan bayar 100 ribu kita dapat 5 juta itu yang menarik dik, ya walaupun misalnya sampai akhir kita tidak dapat

undian anggap saja kita menabung juga dapat bunga, nah itulah menariknya program *Arisan Lunas* ini.

Peneliti : Bagaimana pelaporan yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Gesing kepada Desa Adat Gesing pak?

Narasumber : Untuk pelaporannya itu sendiri, saya selaku bendesa dan *panureksa* dilakukan laporan tiap bulan, disampaikan kepada saya baik itu jumlah uang yang terkumpul apakah ada kendala atau hambatan dan lain sebagiannya itu dilakukan oleh pengurus LPD.

Peneliti : Bagaimana *Arisan Lunas* ini bisa diterima oleh krama Desa Adat Gesing pak?

Narasumber : *Arisan Lunas* yang dilaksanakan LPD ini sebenarnya bukan sesuatu yang baru lagi di kalangan masyarakat Gesing, masyarakat sudah familiar dengan arisan di kelompok-kelompok kecil dilingkungannya ada seperti sekaa tani, sekaa ternak, hal sejenis yang dilakukan ibu-ibu seperti *cecelep* (menabung untuk hari raya) sudah biasa dilakukan namun banyak kendala yang dirasakan seperti yang mengumpulkan uangnya itu kabur misalnya, nah LPD muncul dengan program *Arisan Lunas* yang mana dengan LPD sebagai penyelenggara tentu akan lebih dipercaya oleh masyarakat seperti itu dik

Peneliti : Menurut hasil wawancara dengan pengurus LPD hambatan dari program ini adalah dalam pemungutannya, bagaimana pendapat bapak mengenai hal tersebut?

Narasumber : Benar yang disampaikan oleh LPD itu kendalanya memang pada *krama* itu sendiri, hanya sedikit sekali yang mau membayar langsung ke LPD, sisanya harus dijemput ke rumah dengan situasi cuaca seperti hujan, saat dicari pagi orangnya tidak ada, saat ada orangnya mengatakan tidak punya uang, itulah kendalanya di LPD.

Peneliti : Bagaimana solusi yang bisa diberikan agar hambatan tersebut dapat diatasi pak?

Narasumber : Mungkin nanti kita undang *krama* untuk duduk bersama bagaimana memajukan LPD sebab LPD dapat dikatakan *druwen* Desa Adat dan itulah banknya desa adat, sehingga selaku krama berkewajiban mendukung apa program yang diselenggarakan oleh LPD itu yang paling penting.

Peneliti : Apakah LPD Desa Adat Gesing juga memberikan kontribusi pada kegiatan keagamaan yang dilakukan Desa Adat Gesing pak?

Narasumber : Dalam hal kegiatan keagamaan LPD selalu memberikan *dana punia* (baca: sumbangan) kepada desa adat, khususnya pada piodalan di Pura Puseh, Pura Desa, dan Pura Dalem. LPD juga membantu dalam renovasi pura serta memberikan *punia* kepada para *panglingsir* Desa Adat Gesing seperti itu gus.





**5. Informan : Made Pasmiki**  
**Jabatan : Krama Desa sekaligus peserta Arisan Lunas**  
**Tanggal : 9 Mei 2021**

Peneliti : Apakah alasan ibu mengikuti program *Arisan Lunas* LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : Alasannya ya karena menarik gus, disamping *tiang* (baca: saya) bisa tabung, bisa juga *tiang* dapat undian sebesar 5 juta.

Peneliti : Kalau boleh tahu apa pekerjaan utama ibu?

Narasumber : *tiang* (baca: saya) ibu rumah tangga gus.

Peneliti : Sudah berapa kali ibu ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : Ini *tiang* (baca: saya) sudah ikut 2 kali ikut arisan, rencananya kan akan dibuka lagi arisan yang gelombang ketiganya gus.

Peneliti : Berapa nomor undian yang ibu miliki pada *Arisan Lunas*?

Narasumber : Pertama *tiang* (baca: saya) ikut ada 7 nomor yang *tiang* beli sendiri, sisanya *tiang* dapat beli dari teman-teman sekitar 6 nomor, jadi totalnya ada 13 nomor gus.

Peneliti : Terus dari 13 nomor tersebut berapa nomor yang keluar saat undian bu?

Narasumber : Yang sudah keluar ada 3 nomor gus, awal-awal undian keluar itu gus.

Peneliti : Apakah ibu merekomendasikan *Arisan Lunas* ini kepada kerabat atau saudara *nggih*?

Narasumber : *Nggih tiang* rekomendasikan arisan *niki* kepada teman-teman soalnya banyak manfaat bisa didapat jika ikut program ini gus.

Peneliti : Kalau memiliki uang lebih apakah ibu memilih mengikuti Arisan Lunas atau memilih untuk menabung/deposito?

Narasumber : Kayaknya kalau menurut tiang lebih baik ikut Arisan Lunas gus, soalnya kalau menabung sewaktu-waktu tiang ambil nanti kan juga bisa habis uangnya, kalau deposito uangnya gak ada yang di depositokan.

Peneliti : Menurut ibu ikut *Arisan Lunas* apakah sama dengan menabung?

Narasumber : *Arisan Lunas* ini menurut *tiang* (baca: saya) sama saja dengan menabung sebenarnya tetapi dengan sistim arisan, mungkin jika *tiang* tidak ikut arisan uangnya tidak akan terkumpul karena sangat susah menyisihkan uang untuk ditabung.

Peneliti : Adakah kekawatiran tersendiri ketika mengikuti *Arisan Lunas* bu?

Narasumber : Kalau *tiang* (baca:saya) tidak khawatir menempatkan dana di LPD sejauh ini sih LPD tidak pernah mengalami kerugian sampai menyebabkan uang krama itu hilang jadi kami sangat percaya pada LPD.

Peneliti : Menurut ibu apakah undian yang dilakukan sudah transparan atau malah ditutup-tutupi?

Narasumber : Sudah sangat transparan dalam pelaksanaan arisan, *tiang* juga pernah ikut dalam pengundiannya, yang mengambil nomor undian itu peserta dan matanya ditutup dengan kain dik, jadi tiang rasa tidak ada kecurangan dalam pengundiannya.

Peneliti : Apakah ibu akan ikut *Arisan Lunas* pada periode selanjutnya?

Narasumber : Saya akan ikut lagi gus.

Peneliti : Adakah kerugian yang dirasakan setelah ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : Se jauh ini sih saya belum merasa kerugiannya gus, saya jadi punya tabungan dan kalau beruntung saya juga bisa dapat uang 5 juta.

Peneliti : Apa masukan untuk LPD Desa Adat Gesing untuk program ini bu?

Narasumber : Ya kalau bisa agar terus berjalan dan hadiahnya diperbanyak gus.

**6. Informan : Putu Sriwijaya**  
**Jabatan : Krama Desa sekaligus peserta Arisan Lunas**  
**Tanggal : 9 Mei 2021**

Peneliti : Apakah alasan bapak mengikuti program *Arisan Lunas* LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : *tiang* (baca: saya) tertarik ikut *Arisan Lunas* karena hadiahnya yang menarik gus, tumben juga ada arisan kalau keluar nomornya tidak bayar lagi.

Peneliti : Kalau boleh tahu apa pekerjaan utama bapak?

Narasumber : *tiang* (baca: saya) wira usaha gus, jual beli alpukat.

Peneliti : Sudah berapa kali bapak ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : sudah 2 kali gus, kan arisan ini baru berjalan dua gelombang.

Peneliti : Berapa nomor undian yang bapak miliki pada *Arisan Lunas*?

Narasumber : Kalau *tiang* (baca: saya) ikut arisan bisa punya banyak nomor, bisa sampai lebih dari 15 nomor. Hal ini agar peluang keluar dalam undian menjadi lebih besar dan keuntungan yang didapatkan juga lebih maksimal. Jika nomor keluar dalam undian bisa *tiang* gunakan sebagai modal usaha karena kebetulan *tiang* bekerja sebagai wirausaha tentu keuntungannya akan berlipat ganda jadinya.

Peneliti : Terus dari nomor-nomor tersebut berapa nomor yang keluar saat undian pak?

Narasumber : Ada 5 sampai 7 nomor kalau gak salah sudah keluar gus, bervariasi ada yang keluar di awal ada juga yang keluarnya di akhir-akhir.

Peneliti : Apakah bapak merekomendasikan *Arisan Lunas* ini kepada kerabat atau saudara *nggih*?

Narasumber : iya gus, saya merekomendasikan sekali program ini kalau bisa lah menyisihkan uang 100 ribu dalam sebulan.

- Peneliti : Kalau memiliki uang lebih apakah bapak memilih mengikuti *Arisan Lunas* atau memilih untuk menabung/deposito?
- Narasumber : Kalau Arisan kan kita bisa cicil tiap bulan 100 ribu, sedangkan kalau deposito kan harus uangnya dengan jumlah besar, ya kalau tiang pribadi sih lebih milih *Arisan Lunas*.
- Peneliti : Menurut bapak ikut *Arisan Lunas* apakah sama dengan menabung?
- Narasumber : Ya kalau nomornya tidak keluar dalam undian kan anggap saja kita menabung dik, daripada ditaruh di celengan ya lebih baik ikut *Arisan Lunas* begitu jadinya.
- Peneliti : Adakah kekawatiran tersendiri ketika mengikuti *Arisan Lunas* pak?
- Narasumber : LPD Desa Gesing sudah dapat dipercaya, kalau diselenggarakan oleh perorangan pastinya saya ragu untuk ikut apalagi di situasi corona seperti sekarang takutnya kan uangnya dibawa kabur, tapi kalau LPD saya percaya tidak akan seperti itu
- Peneliti : Menurut bapak apakah undian yang dilakukan sudah transparan atau malah ditutup-tutupi?
- Narasumber : Transparan dik, kita sebagai peserta juga ikut dalam undian tersebut, kalau tidak datang juga diberikan informasi mengenai nomor yang keluar.
- Peneliti : Apakah bapak akan ikut *Arisan Lunas* pada periode selanjutnya?
- Narasumber : ya gus, kalau ada pembukaan gelombang arisan selanjutnya pasti saya akan daftar lagi. Saya suka ikut arisan dengan hadiah menarik yang diberikan selain itu dengan LPD sebagai penyelenggara saya juga merasa tidak khawatir akan uang hilang
- Peneliti : Adakah kerugian yang dirasakan setelah ikut *Arisan Lunas*?
- Narasumber : Tidak gus, kan uang kita juga akan dikembalikan oleh LPD diakhir periode arisan.

Peneliti : Apa masukan untuk LPD Desa Adat Gesing untuk program ini pak?

Narasumber : masukannya ya, semoga LPD bisa menyelenggarakan terus program ini, ya agar masyarakat tidak bosan bisa lah ditambahkan sedikit hadiah atau cara yang lebih menarik itu saja gus.



**7. Informan : Nyoman Kartika**  
**Jabatan : Krama Desa sekaligus peserta Arisan Lunas**  
**Tanggal : 9 Mei 2021**

Peneliti : Apakah alasan bapak mengikuti program *Arisan Lunas* LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : Saya tertarik dengan hadiahnya gus, ada hadiah juga diakhir waktu ini saya dapat banyak hadiah seperti kompor, *magic com*, payung, ada juga peserta yang beruntung dapat kulkas sama handphone.

Peneliti : Kalau boleh tahu apa pekerjaan utama bapak?

Narasumber : Saya seorang petani.

Peneliti : Sudah berapa kali bapak ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : saya sudah ikut dua kali.

Peneliti : Berapa nomor undian yang bapak miliki pada *Arisan Lunas*?

Narasumber : Saya hanya punya dua gus, kalau terlalu banyak takut nanti tidak ada uang tiap bulannya.

Peneliti : Terus dari nomor tersebut berapa nomor yang keluar saat undian pak?

Narasumber : Kebetulan pada arisan periode pertama satu nomor undian saya keluar.

Peneliti : Apakah bapak merekomendasikan *Arisan Lunas* ini kepada kerabat atau saudara *nggih*?

Narasumber : Iya saya merekomendasikannya kepada kerabat gus, bagus program ini,

Peneliti : Kalau memiliki uang lebih apakah bapak memilih mengikuti *Arisan Lunas* atau memilih untuk menabung/deposito?

Narasumber : Kalau saya sama saja gus, tetapi lebih *Arisan Lunas* sebenarnya karena untuk saat ini lebih menarik.

Peneliti : Menurut bapak ikut *Arisan Lunas* apakah sama dengan menabung?

Narasumber : Ya bisa dikatakan begitu dik, tetapi kalau menabung biasa memang saya kurang tertarik karena bunga relatif kecil, tetapi dengan ikut arisan saya juga menjadi punya tabungan, selain itu saya juga menjadi tertarik karena undiannya. Saya bersyukur ikut arisan ini karena nomor saya juga pernah keluar dalam undian saat saya sudah membayar sebanyak 7 (tujuh) kali jadi saya untung Rp. 4.300.000 andai kala nomor tidak keluar saya juga jadi punya tabungan dan dapat juga sedikit bunga dari LPD.

Peneliti : Adakah kekhawatiran tersendiri ketika mengikuti *Arisan Lunas* pak?

Narasumber : Kekhawatiran menurut saya tidak, aman saja sih sejauh ini.

Peneliti : Menurut bapak apakah undian yang dilakukan sudah transparan atau malah ditutup-tutupi?

Narasumber : Iya dik, sangat transparan kita percaya dengan hasil undiannya.

Peneliti : Apakah bapak akan ikut *Arisan Lunas* pada periode selanjutnya?

Narasumber : iya saya akan ikut lagi kalau ada dibuka gelombang berikutnya, tetapi sedikit nomor saja karena tidak mampu banyak-banyak seperti yang lain.

Peneliti : Adakah kerugian yang dirasakan setelah ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : Tidak ada ruginya ikut arisan, uang juga tidak akan hilang diruginya misalnya nomor tidak keluar kita juga dapat bunga Rp. 200.000, itung-itung daripada ikut *togel* mending ikut arisan, sama saja ada kemungkinan *ukupnya* kalau nomor keluar dalam undian

Peneliti : Apa masukan untuk LPD Desa Adat Gesing untuk program ini pak?

Narasumber : Semoga *Arisan Lunas* bisa memberi manfaat lebih besar pada masyarakat.

**8. Informan : Gede Doni Surya**  
**Jabatan : Krama Desa sekaligus peserta *Arisan Lunas***  
**Tanggal : 12 Mei 2021**

Peneliti : Apakah alasan bapak mengikuti program *Arisan Lunas* LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : Awalnya saya diajak oleh teman kalau LPD punya program baru namanya *Arisan Lunas* karena penasaran saya jadi ikut.

Peneliti : Kalau boleh tahu apa pekerjaan utama bapak?

Narasumber : Saya seorang petani.

Peneliti : Sudah berapa kali bapak ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : Saya baru ikut sekali pada gelombang pertama saja.

Peneliti : Berapa nomor undian yang bapak miliki pada *Arisan Lunas*?

Narasumber : Saya hanya punya satu nomor.

Peneliti : apakah nomor tersebut keluar saat undian pak?

Narasumber : Saya kurang beruntung jadi sampai akhir tidak dapat undian.

Peneliti : Apakah bapak merekomendasikan *Arisan Lunas* ini kepada kerabat atau saudara *nggih*?

Narasumber : Bagi mereka yang punya penghasilan lebih saya rekomendasi untuk ikut, tetapi kalau hanya punya satu nomor saya kurang menyarankan.

Peneliti : Kalau memiliki uang lebih apakah bapak memilih mengikuti *Arisan Lunas* atau memilih untuk menabung/deposito?

Narasumber : Ya kalau punya uang lebih saya akan ikut lagi dengan nomor undian yang lebih banyak sekitar 5 sampai 10 nomor pasti ada saja yang keluar.

Peneliti : Menurut bapak ikut *Arisan Lunas* apakah sama dengan menabung?



Narasumber : Menurut saya sama saja ya, seperti saya contohnya tidak keluar dalam undian sampai akhir periode ya saya hitung-hitung menabung toh juga dapat bunga Rp. 200.000.

Peneliti : Adakah keawatiran tersendiri ketika mengikuti *Arisan Lunas* pak?

Narasumber : Tidak ada, LPD sudah dapat dipercaya masyarakat.

Peneliti : Apakah pengundian yang dilakukan LPD transparan pak?

Narasumber : Kalau undian sudah sangat terbuka, dilakukan di LPD dan diikuti oleh beberapa peserta yang bersedia hadir.

Peneliti : Apakah bapak akan ikut *Arisan Lunas* pada periode selanjutnya?

Narasumber : Kalau saya tidak, Saya tidak ikut lagi pada *Arisan Lunas* periode kedua, yang pertama saya ikut tetapi nomor saya tidak keluar dalam undian sampai akhir periode. Dengan banyaknya peserta dalam arisan peluang untuk dapat undian bagi yang hanya punya satu nomor itu sangat kecil

Peneliti : Adakah kerugian yang dirasakan setelah ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : Kalau secara uang tidak rugi, kan uang juga dikembalikan penuh dan diberikan bunga juga sedikit.

Peneliti : Apa masukan untuk LPD Desa Adat Gesing untuk program ini pak?

Narasumber : Ya semoga Arisan selanjutnya hadiahnya lebih besar lagi, dan kalau bisa diberikan maksimal berapa nomor maksimal yang dimiliki oleh satu peserta, biar kalau keluar nomornya tidak orang yang itu-itu saja yang punya banyak nomor.

**9. Informan : Ketut Astawa**  
**Jabatan : Krama Desa sekaligus peserta *Arisan Lunas***  
**Tanggal : 12 Mei 2021**

Peneliti : Apakah alasan bapak mengikuti program *Arisan Lunas* LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : Alasannya karena waktu itu ada yang menawari saya ikut arisan, karena menurut saya hadiahnya menarik saya coba ikut sama istri saya.

Peneliti : Kalau boleh tahu apa pekerjaan utama bapak?

Narasumber : Saya petani dik.

Peneliti : Sudah berapa kali bapak ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : Saya sudah ikut dua kali periode *Arisan Lunas* yang pertama dan yang kedua.

Peneliti : Berapa nomor undian yang bapak miliki pada *Arisan Lunas*?

Narasumber : Saya punya satu nomor, istri saya punya satu nomor dik. Ya anggaphlah dua nomor.

Peneliti : apakah nomor tersebut keluar saat undian pak?

Narasumber : Keduanya tidak ada yang keluar dik.

Peneliti : Apakah bapak merekomendasikan *Arisan Lunas* ini kepada kerabat atau saudara *nggih*?

Narasumber : Iya saya merekomendasikan untuk ikut arisan ini, karena menarik sekali dan kalau beruntung lumayan juga keuntungannya.

Peneliti : Kalau memiliki uang lebih apakah bapak memilih mengikuti *Arisan Lunas* atau memilih untuk menabung/deposito?

Narasumber : Tentu dik daripada saya menabung dirumah yang tidak dapat bunga, lebih baik saya gunakan untuk arisan saja.

Peneliti : Menurut bapak ikut *Arisan Lunas* apakah sama dengan menabung?

Narasumber : Sama dik, itung-itungan saya awalnya seperti itu, kalau misalnya tidak beruntung ya anggap saja saya menabung.

Peneliti : Adakah kekawatiran tersendiri ketika mengikuti *Arisan Lunas* pak?

Narasumber : Tidak ada dik.

Peneliti : Apakah pengundian yang dilakukan LPD transparan pak?

Narasumber : Iya saya juga pernah ikut pengundian tersebut, sangat terbuka dan pasti tidak ada kecurangan.

Peneliti : Apakah bapak akan ikut *Arisan Lunas* pada periode selanjutnya?

Narasumber : *nggih*, walaupun nomor saya tidak keluar sampai akhir periode *Arisan Lunas* pertama, untuk arisan periode kedua saya ikut lagi itung-itung menabung toh uang kita tidak hilang dapat bunga juga sebesar Rp. 200.000. kalau di LPD tidak perlu takut uang hilang atau tidak dikembalikan gus”.

Peneliti : Adakah kerugian yang dirasakan setelah ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : Tidak ada gus.

Peneliti : Apa masukan untuk LPD Desa Adat Gesing untuk program ini pak?

Narasumber : Masukan saya mungkin jangka waktunya jangan terlalu lama, sekitar dua atau tiga tahun sepertinya sudah manis sekali.

**10. Informan : Made Sumertana**  
**Jabatan : Krama Desa Adat Gesing (bukan peserta arisan)**  
**Tanggal : 15 Mei 2021**

Peneliti : Apakah bapak tahu tentang program *Arisan Lunas* LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : Tahu dik, ada beberapa teman saya juga ikut program itu.

Peneliti : Kalau boleh saya tahu apa pekerjaan bapak?

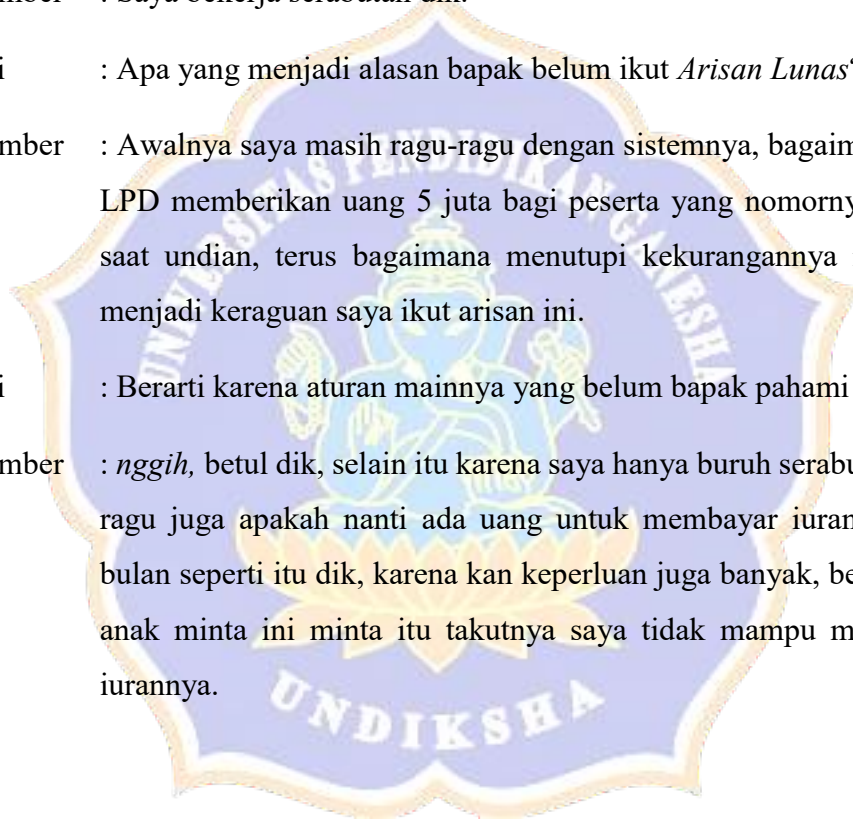
Narasumber : Saya bekerja serabutan dik.

Peneliti : Apa yang menjadi alasan bapak belum ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : Awalnya saya masih ragu-ragu dengan sistemnya, bagaimana bisa LPD memberikan uang 5 juta bagi peserta yang nomornya keluar saat undian, terus bagaimana menutupi kekurangannya nanti itu menjadi keraguan saya ikut arisan ini.

Peneliti : Berarti karena aturan mainnya yang belum bapak pahami *nggih*?

Narasumber : *nggih*, betul dik, selain itu karena saya hanya buruh serabutan saya ragu juga apakah nanti ada uang untuk membayar iurannya tiap bulan seperti itu dik, karena kan keperluan juga banyak, belum lagi anak minta ini minta itu takutnya saya tidak mampu membayar iurannya.



**11. Informan : Wayan Sumeyana**  
**Jabatan : Krama Desa Adat Gesing (bukan peserta arisan)**  
**Tanggal : 15 Mei 2021**

Peneliti : Apakah bapak tahu tentang program *Arisan Lunas* LPD Desa Adat Gesing?

Narasumber : *tiang* (baca: saya) tahu dik, sudah sempat diajak sama teman saya tetapi saya masih belum berminat untuk ikut.

Peneliti : Kalau boleh saya tahu apa pekerjaan bapak?

Narasumber : Saya sopir *travel* dik.

Peneliti : Apa yang menjadi alasan bapak belum ikut *Arisan Lunas*?

Narasumber : bagi *tiang* (baca: saya) jangka waktu arisan ini sangat lama, *tiang* yang berprofesi sebagai petani dengan penghasilan yang tidak menentu susah kalau harus menyisihkan uang tiap bulan Rp. 100.000. karena ini tidak bisa ditarik sewaktu-waktu *tiang* juga sulit nanti jika ada keperluan mendadak

Peneliti : Berarti karena karena jangka waktu arisan yang terlalu lama *nggih* pak? Selain itu apakah ada?

Narasumber : *nggih*, betul dik, selain itu ya karena situasi seperti sekarang misalnya susah ada pemasukan yang tetap tiap bulan, kalau saya ikut arisan tentu saya akan kesulitan membayar iuran tiap bulannya.

## LAMPIRAN 2


### DOKUMEN LPD DESA ADAT GESING

#### ARISAN LUNAS DESA GESING, KECAMATAN BANJAR

##### TIM PENYELENGGARA ARISAN LUNAS

- |                     |                         |
|---------------------|-------------------------|
| 1 KETUA             | : MADE TRINAYA          |
| 2 SEKRETARIS        | : MADE SUMERYASA        |
| 3 BENDAHARA         | : GEDE WASTIKA          |
| 4 PETUGAS PENUNGGUT | : NYOMAN TEGEH WIRADANA |

1 KETUA  
  
MADE TRINAYA

2 SEKRETARIS  
  
MADE SUMERYASA

3 BENDAHARA  
  
GEDE WASTIKA

4 PETUGAS PENUNGGUT  
  
NYOMAN TEGEH WIRADANA

Aturan yang harus ditaati oleh peserta arisan lunas :

- Pasal 1 Setoran Arisan tiap bulan sebesar Rp. 100.000 ( seratus ribu rupiah) yang dibayarkan paling lambat tanggal 5 setiap bulannya
- Pasal 2 Jangka Waktu Arisan Lunas selama 48 bulan
- Pasal 3 Besar perolehan Arisan Lunas sebesar Rp. 5.000.000 (lima juta rupiah)
- Pasal 4 Semua peserta berhak mengikuti Arisan Lunas, dan undian Grand Prize
- Pasal 5 Arisan Lunas diundi setiap Bulan, setiap tanggal 10 (kecuali ada hal yang istimewa)
- Pasal 6 Keterlambatan membayar arisan akan berakibat tidak diikutkan dalam pengundian baik pengundian arisan maupun Grand Prize
- Pasal 7 Bagi Peserta yang sudah keluar nomornya atau menjadi pemenang Arisan Lunas maka segala kewajibannya sudah tidak dilanjutkan lagi (tidak membayar lagi) akan tetapi masih berhak mengikuti undian Grand Prize pada bulan ke 48
- Pasal 8 Peserta yang tidak membayar 2 (dua) bulan berturut-turut akan didiskualifikasi, dan uang yang sudah disetor tidak dikembalikan.
- Pasal 9 Peserta tidak boleh memindahtangankan kepesertaannya tanpa sepengetahuan dari Penyelenggara Arisan.
- Pasal 10 Jika Peserta meninggal dunia, diharapkan bisa dilanjutkan oleh ahli warisnya, jika tidak dilanjutkan uang akan dikembalikan sejumlah yang disetorkan
- Pasal 11 Peserta yang belum mendapatkan Arisan Lunas melalui undian, akan mendapatkan uang sebesar Rp.5.000.000 (lima juta rupiah) setelah bulan ke 48
- Pasal 12 Peserta sangat diharapkan kehadirannya dalam setiap pengundian untuk menyaksikan dan mengambil nomor undian.
- Pasal 13 Pembukaan Arisan Lunas ini akan dibuka setelah memenuhi minimal 300 nomor peserta, dan apabila tidak memenuhi maka Arisan Lunas tidak dilaksanakan dan uang peserta akan dikembalikan utuh.
- Pasal 14 Apabila dalam pengundian nomor yang keluar, adalah nomor yang sudah pernah mendapat arisan, maka pengundian diulang.
- Pasal 15 Apabila dalam pengundian nomor yang keluar, adalah nomor yang tidak melunasi setoran maka nomor tersebut dinyatakan gugur dan pengundian diulang.
- Pasal 16 Aturan lainnya dari penyelenggara sepanjang tidak merugikan peserta arisan
- Pasal 17 Penyelenggara tidak ikut mengambil undian

PESERTA ARISAN TERLAMPIR

Gambar 1. Aturan *Arisan Lunas* LPD Desa Adat Gesing

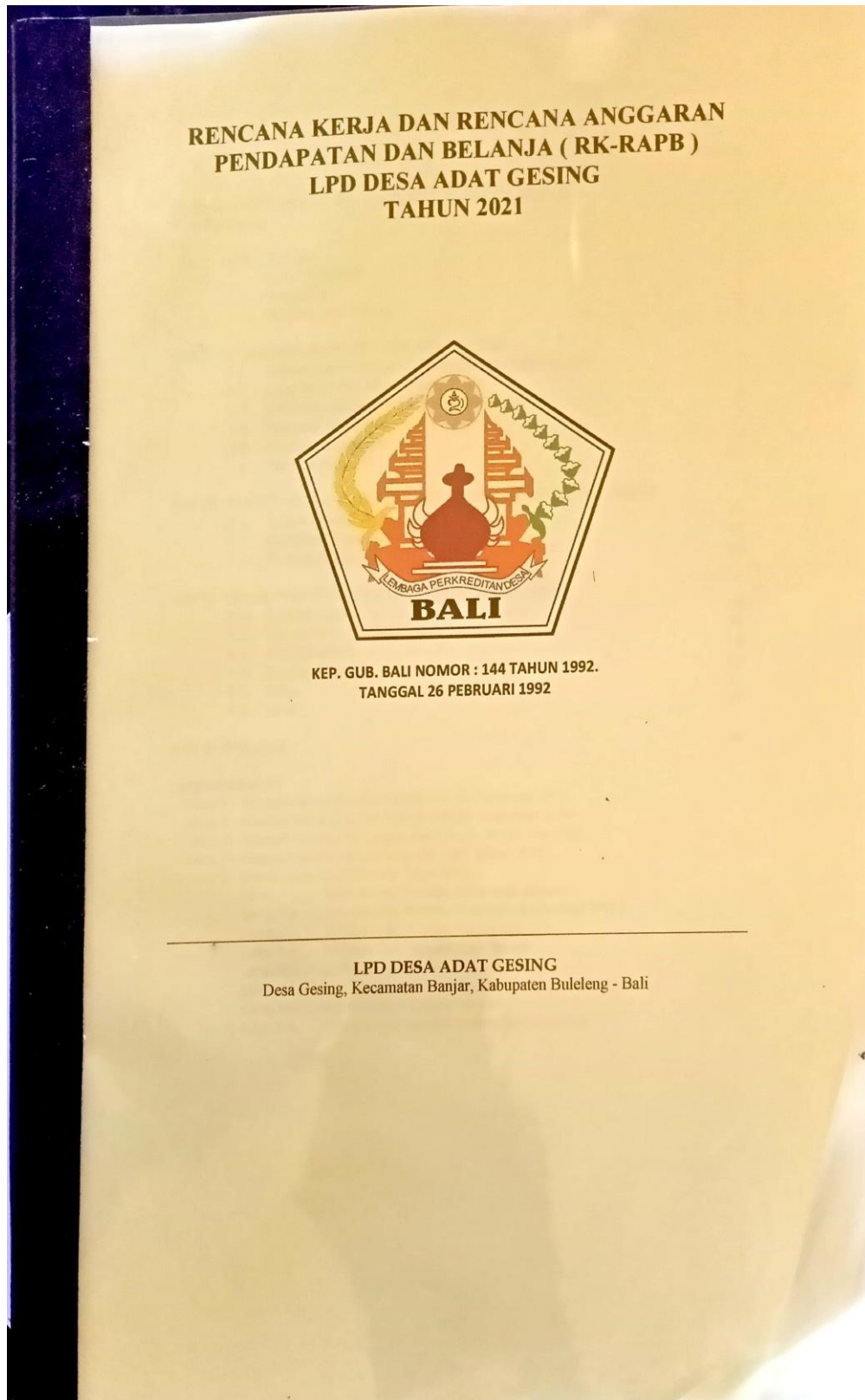
DATA PESERTA ARISAN LUNAS  
DESA GESING, KECAMATAN BANJAR

NO GROUP	NO PESERTA	NAMA	NO GROUP	NO PESERTA	NAMA
1	001	KOMANG ADI SUMITRO	1	051	MADE WIDARMA
1	002	KOMANG ADI SUMITRO	1	052	KETUT SURIANI
1	003	KOMANG ADI SUMITRO	1	053	WAYAN IRAWAN
1	004	KOMANG ADI SUMITRO	1	054	KADEK ENIK KARMILAYANI
1	005	PUTU AGUS RISKA JUNIAWAN	1	055	LUH WARMINI
1	006	PUTU AGUS RISKA JUNIAWAN	1	056	LUH WARMINI
1	007	KADEK LISTIA PRASETIA DEWI	1	057	LUH WARMINI
1	008	KADEK LISTIA PRASETIA DEWI	1	058	LUH WARMINI
1	009	KOMANG AGUS BERNANDO ADINATA	1	059	LUH WARMINI
1	010	KOMANG AGUS BERNANDO ADINATA	1	060	NYOMAN TEGEH WIRADANA
1	011	NYOMAN SARIANI	1	061	NYOMAN TEGEH WIRADANA
1	012	NYOMAN SARIANI	1	062	PUTU DANI RUSMAYANTI
1	013	GEDE SUDARMADA	1	063	PUTU DANI RUSMAYANTI
1	014	GEDE SUDARMADA	1	064	PUTU DANI RUSMAYANTI
1	015	GEDE SUDARMADA	1	065	GEDE WISNU ARIESUTA
1	016	GEDE SUDARMADA	1	066	KADEK WISMA ARYANI
1	017	GEDE SUDARMADA	1	067	JR. MADE SUARTIKA
1	018	MADE SUANTARA	1	068	JR. MADE SUARTIKA
1	019	MADE SUANTARA	1	069	MADE SUARDITA
1	020	MADE SUANTARA	1	070	MADE KARIASA
1	021	MADE SUANTARA	1	071	NYOMAN SRI MAHENI
1	022	MADE SUANTARA	1	072	NYOMAN SAKRINI
1	023	MADE SUMARDANA	1	073	NYOMAN NIRTA
1	024	NYOMAN SUDANA	1	074	MADE SUMERYASA
1	025	NYOMAN SUDANA	1	075	KADEK SULIANTINI
1	026	NYOMAN LINI	1	076	KOMANG PUJA GAYATRI
1	027	NYOMAN KERTI	1	077	PUTU BUDITA
1	028	MADE TRINAYA	1	078	GEDE SUTAYASA
1	029	GEDE SIRBA	1	079	ANAK AGUNG RAI SARI PUTRA
1	030	KADEK SUTRA DEWI	1	080	MADE PASMIKI
1	031	MADE SUDARMA	1	081	MADE PASMIKI
1	032	LUH SAINI	1	082	MADE PASMIKI
1	033	GEDE SUADARMA	1	083	NYOMAN KARTIKA
1	034	KOMANG MARIASIH	1	084	NYOMAN KARTIKA
1	035	KETUT RINING	1	085	SANG PUTU MIANTARA
1	036	GEDE EDI JAKSANA	1	086	MADE AGUS HERMAWAN
1	037	GEDE EDI JAKSANA	1	087	DEWA NYOMAN ARI KOMALA PUTRA
1	038	GEDE EDI JAKSANA	1	088	JRO NENGGAH ARIANI
1	039	KETUT RIA WIRIANI	1	089	PUTU SANJANI
1	040	KETUT RIA WIRIANI	1	090	PUTU SANJANI
1	041	NYOMAN SUDARNI	1	091	KETUT SUADISTIRA
1	042	PUTU PILDARINI	1	092	KETUT SUADISTIRA
1	043	KADEK EDYANTO MANDALA	1	093	DESAK KETUT PURNAMI
1	044	GEDE EKA SUMBAWA PUTRA	1	094	DESAK KETUT PURNAMI
1	045	PUTU PARISTINA	1	095	PUTU ARBI PRISTALOKA
1	046	MADE SABDA	1	096	PUTU ARBI PRISTALOKA
1	047	MADE SABDA	1	097	KETUT RAHENI
1	048	MADE SABDA	1	098	GEDE BUDIARSANA
1	049	NYOMAN ARMINI	1	099	GEDE SAGITA NORHANJAYA
1	050	NYOMAN ARMINI	1	100	NYOMAN ARMINI

**Untuk diingat :**

- 1 Setoran Arisan paling lambat tanggal 8 setiap bulannya
- 2 Waktu penarikan : setiap tanggal 10, Pk. 16.00 Wita
- 3 Tempat Penarikan : Wantilan Desa Pakraman Gesing

Gambar 2. Data Peserta Arisan Lunas LPD Desa Adat Gesing



Gambar 3. Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja LPD  
Desa Adat Gesing



**LEMBAGA PERKREDITAN DESA  
DESA ADAT GESING**

**TABUNGAN SUKARELA**

Tanggal \_\_\_\_\_

No.	N A M A	No. Tab.	MUTASI HARI INI			Saldo Akhir
			Setoran	Ambil	Bunga Diterima	
1	MARDE WITAYA	1594	1.000.000			1.221.824
2	MENGAH BERATI	1775	20.000.000			22.450.251
3	KEMANING YUDIRIWA	1538		550.000	27.208	55.743
4	MARDE WUDRANA	855		600.000		4.512.221
5	MARDE AYU WURASINTI	1799		350.000		129.600
6	AGUNG/ITIK	1826	100.000			2.010.600
7	SANIG PURU MANTARA	1321		1.600.000	52.278	11.521.968
8	KENIT YUDIRIWA	1310			23.013	2.748.517
9	KENIT ARIDANA	1436		5.400.000		15.641.224
10	KEM. PUPA GAYAMA	639		1.000.000		115.231
11	CHAYES (BRO. 140)	1098	80.000			
12	LUT RUPODI (PISD. 346)	1274	300.000			
13	NYOMAN SUDASANA (BRO. 44)	902	500.000			
14	ADAN DA GUK ASTOK	630	10.000			
15	APISANI LUNDAS G-TI	1743	55.200.000		2.030.790	
		<b>JUMLAH</b>	<b>54.190.000</b>	<b>9.100.000</b>	<b>7.143.280</b>	

Petugas Tabungan, ( GEDE WASTIKA )

Petugas Keliling, ( NYOMAN TEGEH W. )

Gambar 4. Buku Besar Tabungan Sukarela





Gambar 5. Awig-Awig Desa Adat Gesing

**LAMPIRAN 3****DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1. Wawancara dengan Pengurus LPD Desa Adat Gesing



Gambar 2. Penyerahan kenang-kenangan kepada Pengurus LPD Desa Adat Gesing



Gambar 3. Wawancara dengan Bendesa Adat Gesing



Gambar 4. Pelaksanaan Undian *Arisan Lunas* LPD Desa Adat Gesing



Gambar 5. Wawancara dengan Peserta *Arisan Lunas* Desa Adat Gesing

## RIWAYAT HIDUP



Putu Wahyu Gunawan anak laki-laki yang lahir di Desa Gesing pada tanggal 19 Januari 1998. Penulis merupakan anak pertama yang lahir dari pasangan Nyoman Pasmika dan Luh Armini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan memeluk agama Hindu. Saat ini penulis tinggal di Desa Gesing, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali.

Penulis memulai pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 1 Gesing dan lulus sekolah dasar pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMP Negeri 2 Banjar pada tahun 2011 dan berhasil lulus pada tahun 2014. SMK Negeri 1 Singaraja merupakan tempat penulis menempuh pendidikan menengah kejuruan dengan mengambil jurusan Akuntansi dan pada akhirnya dinyatakan lulus pada tahun 2017. Lalu setelah melalui pendidikan menengah kejuruan, penulis memilih melanjutkan pendidikannya di Universitas Pendidikan Ganesha dengan bergabung di jurusan Ekonomi dan Akuntansi dengan memilih prodi Akuntansi S1 untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kini penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul:

**“FENOMENA *ARISAN LUNAS* DI LPD DESA ADAT GESING”**

